

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
Dimas Yosindo
NIM. 017232069

**Gambaran Penatalaksanaan Kasus Tuberkulosis Paru di Wilayah
Puskesmas Ungaran**

ABSTRAK

Latar belakang: Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati sebanyak 295 dan jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati sebanyak 866. Masih rendahnya penemuan kasus TBC yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ungaran memiliki beberapa faktor, antara lain (1) adanya stigma mahasiswa yang malu akan penyakitnya; (2) Keterampilan petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan, pemeriksaan dan perawatan belum optimal; dan (3) Jejaring penemuan kasus TBC, baik internal kesehatan maupun eksternal belum optimal. Latar belakang permasalahan gambaran penemuan penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran juga belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran penatalaksanaan kasus penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran.

Metode: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 39 responden.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa gambaran cara penyembuhan pasien TBC berada di kategori tinggi (79,5%); gambaran pencegahan kematian akibat TBC pada kategori tinggi (56,4%); gambaran pemutusan mata rantai penularan penyakit TBC pada kategori tinggi (76,95); dan gambaran pencegahan resistensi kuman terhadap OAT pada kategori tinggi (82,1%). Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya gambaran penemuan kasus TBC di wilayah kerja Puskesmas Ungaran pada kategori tinggi, namun masih ditemukan presentase cukup pada pemutusan mata rantai penularan TBC yaitu sebesar 52,1%.

Saran: Disarankan bagi Puskesmas Ungaran untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama penderita TB Paru, terutama pada pemutusan mata rantai penularan. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan pasien dengan tuberkulosis paru, serta menurunkan angka kematian akibat penyakit tersebut.

Kata kunci: Penemuan Kasus, Tuberkulosis Paru

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Faculty of Health
Thesis, March 2025
Dimas Yosindo
NIM. 017232069

Overview of Pulmonary Tuberculosis Case Management in Ungaran Health Center Area

ABSTRACT

Background: Data from the Semarang Regency Health Office in 2023 showed that the number of bacteriologically confirmed pulmonary tuberculosis cases found and treated was 295 and the total number of tuberculosis cases found and treated was 866. The low number of TB cases found in the Ungaran Health Center work area has several factors, including (1) the stigma of students who are ashamed of their illness; (2) The skills of health workers in providing counseling, examinations and treatment are not optimal; and (3) The TB case finding network, both internal and external health, is not optimal. The background of the problem of the description of the discovery of pulmonary tuberculosis disease in the Ungaran Health Center work area has also never been studied before.

Objective: This study aims to analyze the description of the management of pulmonary tuberculosis cases in the Ungaran Health Center work area.

Method: This research design is quantitative using a descriptive design and a cross-sectional approach. The sample used was 39 respondents.

Results: The results of this study showed that the description of how to cure TB patients was in the high category (79.5%); the description of preventing death due to TB was in the high category (56.4%); the description of breaking the chain of transmission of TB disease was in the high category (76.95); and the description of preventing germ resistance to OAT was in the high category (82.1%). It can be concluded that in general the description of TB case findings in the Ungaran Health Center work area is in the high category, but there is still a sufficient percentage of breaking the chain of TB transmission, namely 52.1%.

Suggestion: It is recommended for the Ungaran Health Center to further improve health services to the community, especially patients with Pulmonary TB, especially in breaking the chain of transmission. So that it can increase the awareness of patients with pulmonary tuberculosis, and reduce the number of deaths due to the disease.

Keywords: Case Finding, Pulmonary Tuberculosis